

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018 dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan terdiri dari menentukan tujuan pelaksanaan, sasaran atau peserta kegiatan, menentukan tempat dan waktu pelaksanaan, menentukan jadwal kegiatan, menentukan panitia pelaksana kegiatan, menentukan pembimbing kegiatan, menentukan moderator dan menentukan anggaran biaya kegiatan bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan bimbingan dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan. Satu kali pertemuan adalah 4 Jam Pembelajaran (JP) dengan alokasi waktu 1 JP sama dengan 60 menit dengan rincian kegiatan, peserta bimbingan manasik haji terlebih dahulu mengisi daftar hadir pertemuan dan kemudian menempati tempat duduk yang telah disediakan panitia, acara pembukaan, penyampaian materi, setelah selesai penyampaian materi dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab, dan diakhiri dengan penutup dan makan siang bersama yang disajikan panitia pelaksana secara prasmanan.

2. Peranan pembimbing dalam bimbingan manasik haji pada jemaah calon haji di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018, pembimbing dapat melaksanakan peranannya sebagai pembimbing dengan baik, tiga dari lima orang pembimbing juga telah memiliki sertifikat atau kompetensi sebagai pembimbing atau pelatih calon haji, pembimbing dalam menyampaikan materinya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, praktik langsung, video-video yang relevan dan juga metode presentasi berupa *MS. Power Point*.

## **B. Saran**

1. Bagi panitia pelaksana kegiatan bimbingan manasik haji, dapat mengevaluasi hasil kegiatan pelaksanaan bimbingan manasik haji yang telah dilaksanakan sehingga hal-hal yang menjadi kendala atau permasalahan bisa di atasi untuk pelaksanaan kegiatan bimbingan haji yang akan datang.
2. Bagi peserta bimbingan hendaknya dapat mempersiapkan diri baik secara fisik maupun psikis dalam rangka mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji, sehingga diharapkan peserta bimbingan dapat mengikuti kegiatan dengan rutin, tepat waktu dan lancar.
3. Bagi pemerintah daerah hendaknya dapat membuatkan alat peraga khusus untuk pelaksanaan bimbingan manasik haji, karena pelaksanaan bimbingan manasik haji pada dasarnya dilaksanakan setiap tahun.